

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yang menghubungkan antar variabel. Terdapat variabel independen yakni kinerja keuangan dan ukuran perusahaan serta pengungkapan sustainability report sebagai variabel dependen.

B. Populasi dan Teknik Perolehan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017. Tahun 2017 dipilih karena menggambarkan kondisi yang relatif baru sehingga hasil penelitian ini diharapkan akan lebih relevan menggambarkan kondisi aktual di Indonesia dalam menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap publikasi SR. Jenis sampel yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sektor Industri Barang Konsumsi yang *listing* di BEI tahun 2017.
2. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* tahun 2017
3. Perusahaan yang mempublikasikan dan laporan keuangan tahun 2017
4. Perusahaan yang menerbitkan Laporan *Sustainability Report*

Maka sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak di sektor industri Barang Konsumsi sebanyak 37 perusahaan yang terdiri dari subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan ukuran perusahaan. Kinerja keuangan (x_1) diukur menggunakan 3 dimensi keuangan :

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka informasi yang disampaikan manajer kepada para stakeholders semakin rinci dan jelas hal ini berguna untuk meyakinkan stakeholders perusahaan. Jati (dalam Suryono dan Prastiwi, 2011) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kebebasan dan fleksibilitas yang diberikan manajemen untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial secara luas kepada para pemegang saham, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan dengan profit tinggi cenderung akan membuka cabang atau lini baru sehingga dapat memperbesar keuntungan investasi dengan perusahaan induknya.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

- b. **Dimensi Leverage** yang diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio atau DER adalah rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya.

Dengan rumus : $DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$

- c. **Dimensi Likuiditas** diukur dengan rasio kas digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana dana (kas dan setara kas) yang tersedia untuk melunasi kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya. Calon kreditur menggunakan rasio ini sebagai ukuran likuiditas perusahaan dan seberapa mudahnya perusahaan dapat menutupi kewajiban hutang jangka pendeknya.

Dengan rumus : $CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$

- d. **Ukuran perusahaan x_2** diukur dengan besarnya Total aset. Menurut Ardi Mardoko Sudarmaji (2007:): indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

“Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat”.

Dengan rumus $SIZE = \ln (\text{total aset})$

2. Variabel Dependen

Pengungkapan Sustainability report menggunakan pedoman GRI- G4 dibagi menjadi 91 indikator yang terdiri dari 9 indikator ekonomi, 48 indikator sosial dan 34 indikator lingkungan. Prinsip-prinsip dalam menentukan konten pelaporan mencakup pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan (GRI, 2013).

Secara keseluruhan terdapat 91 item asesmen sustainability report berdasarkan GRI G4 Guidelines. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika suatu item diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan. Formula untuk perhitungan SRDI adalah: $SRDI = \frac{n}{k}$

Dimana:

SRDI :Sustainability Report Disclosure Index perusahaan

n : jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k : jumlah item yang diharapkan

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa neraca, laporan laba- rugi dan laporan arus kas, laporan *sustainability report*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah penggunaan data atau informasi subjek, objek, atau dokumen yang sudah ada (Arikunto, 2002).

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan WarpPLS 6.0 untuk menilai model pengukuran (outer model), model struktural (inner model) dan menguji hipotesis. Pemilihan PLS didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini terdapat variabel laten yang dibentuk

dengan konstruk reflektif dan formatif. Kelebihan lain dari PLS yaitu dapat digunakan pada sampel kecil dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal sehingga hasilnya tetap kokoh (Hartono dan Abdillah, 2015:164-165).

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel penelitian

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberi gambaran mengenai suatu data atau variabel yang tersaji agar lebih informatif dan mudah dipahami.

2. Penilaian *outer model* atau *measurement model*

Analisis *outer model* indikator formatif yaitu dengan syarat pengujian bobot indikator (*significance of weights*). Uji *significance of weights* untuk mengetahui nilai signifikansi indikator dengan variabel. Tingkat signifikan yaitu *P value* dengan syarat $\leq 0,05$.

3. Penilaian *inner model* atau *structural model*

Pengujian model struktural dengan melihat nilai koefisien determinasi (*R-Squared*), semakin tinggi nilai *R-Squared* maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Selanjutnya, relevansi prediktif atau nilai *Q-Squared* yang lebih besar dari nol menunjukkan prediktif yang dipengaruhi (Sholihin and Ratmono 2013).

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis menguji hubungan antara variabel independen dan dependen yaitu kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan sustainability report. Adapun persamaan struktural yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukan pengaruh variabel eksogen dengan endogen:

Berikut adalah persamaan struktural dalam penelitian ini yang menjelaskan hubungan antar konstruk :

$$\eta = \beta_1\xi_1 + \beta_2\xi_2 + \zeta$$

Keterangan Persamaan Struktural:

η : Variabel dependen pengungkapan sustainability report

ξ_1 : Variabel independen kinerja keuangan

ξ_2 : Variabel independen Ukuran Perusahaan

β_1 : Koefisien pengaruh variabel independen kinerja keuangan terhadap variabel dependen pengungkapan sustainability report

β_2 : Koefisien pengaruh variabel independen ukuran perusahaan terhadap variabel dependen pengungkapan sustainability report

ξ : error pengukuran